

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Polres Mojokerto Kota merupakan bagian struktur kepolisian di Indonesia yang berada di wilayah tugas Kota Mojokerto. Polres Mojokerto kota memiliki banyak satuan kerja di antaranya yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) kemudian pada satuan Sumber Daya Manusia memiliki sub bagian lagi yaitu Bagbinkar, Bagdalpers dan Bagwatpers SDM yang dimana Bagwatpers SDM ini bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan kepolisian. Tugas Bagwatpers SDM yaitu melaksanakan pembinaan administrasi personel, saran dan prasarana, pelatihan fungsi, pelayanan Kesehatan, bantuan dan penerapan hukum untuk personel. Bagwatpers SDM juga berperan mengelola administrasi personel, termasuk pengelolaan personel, dan hak-hak personel seperti permasalahan personel, cuti dan pensiun.

Hingga saat ini, proses pengelolaan data personel di Bagwatpers SDM Polres Mojokerto Kota masih dilakukan secara manual menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Excel dan Word*. Pendekatan ini dinilai lambat, tidak mendukung integrasi data yang menyeluruh, dan rawan kesalahan dalam pencatatan. Bahkan, untuk keperluan integrasi antarbagian, koordinasi data masih dilakukan secara manual melalui aplikasi pesan seperti *WhatsApp*, yang tidak dirancang untuk menyimpan dan mengelola data secara sistematis. Selain itu, dokumentasi kegiatan personel masih dicatat secara fisik menggunakan buku, sehingga rentan terhadap kehilangan data, kerusakan arsip, dan sulitnya akses data historis ketika dibutuhkan secara cepat. Hal ini disampaikan langsung oleh IPDA Suhartono, S.H., selaku Kasubagwatpers SDM, yang menjelaskan bahwa penggunaan sistem manual seperti *Excel dan Word* membuat integrasi data menjadi lambat dan menyulitkan dalam pengelolaan administrasi personel. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa kebutuhan yang diidentifikasi sebagai fitur penting yang perlu dimasukkan ke dalam sistem antara lain yaitu pendataan personel, pengelolaan cuti atau sakit, pencatatan permasalahan personel, kegiatan personel, pengelolaan pensiun (PDH), serta penyimpanan dokumentasi kegiatan.

Apabila permasalahan ini tidak segera diatasi, maka dapat berdampak pada terganggunya proses kerja internal, seperti keterlambatan dalam distribusi data personel dan potensi kesalahan dalam pencatatan yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Seiring berkembangnya waktu dan teknologi, penggunaan sistem manual seperti *Excel*, *Word*, serta komunikasi dan integrasi data yang masih dilakukan melalui *WhatsApp*, serta penyimpanan dokumentasi kegiatan dalam bentuk buku, menjadi semakin tidak relevan. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka akan menghambat kelancaran tugas Subbagwatpers SDM Polres Mojokerto Kota, yang sebagai bagian dari institusi kepolisian dituntut untuk bekerja secara cepat, tepat, dan tanggap. Ketidakteraturan dalam pengelolaan data juga dapat menyebabkan keterlambatan atau kekeliruan dalam proses administrasi dan pengambilan keputusan. Hal ini akan berdampak langsung pada tidak terpenuhinya perawatan personel yang menjadi tanggung jawab utama bagwatpers, mencakup aspek pembinaan, serta kesejahteraan rohani, mental, jasmani, moril, dan materiil, termasuk dalam hal pengusulan tanda kehormatan. Sebagaimana tercantum dalam dokumen Hasil Identifikasi Risiko Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Bag SDM Polres Mojokerto Kota, risiko tidak terpenuhinya perawatan personel menjadi salah satu isu krusial. Apabila dibiarkan berlarut-larut, kondisi ini tidak hanya menurunkan kualitas pelayanan terhadap personel, tetapi juga menurunkan citra dan kredibilitas Bagwatpers itu sendiri. Ketika fungsi vital tidak dijalankan dengan baik, maka Bagwatpers berisiko dinilai tidak kompeten, dan hal tersebut dapat berujung pada restrukturisasi internal, bahkan kemungkinan pemindahan tugas personel yang dianggap tidak mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan optimal. Kondisi ini tentu belum sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Pasal 33, yang mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan tugas kepolisian secara terpadu. Oleh karena itu, percepatan transformasi digital menjadi keharusan agar Subbagwatpers dapat menjalankan fungsinya secara maksimal dan institusi tetap profesional serta responsif terhadap tantangan zaman.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan di atas, maka perlu dibangun sebuah sistem informasi *website* untuk proses manajemen sumber daya manusia yang akan diterapkan di Bagwatpers SDM Polres Mojokerto Kota pada

perancangan sistem *website* yang akan dibangun menggunakan metode *Rapid Application Development*. *Rapid Application Development* sendiri adalah istilah umum yang menggambarkan pendekatan pengembangan perangkat lunak dengan tujuan mempercepat proses pengembangan cepat menekankan pada penggunaan waktu yang lebih efisien melalui iterasi cepat, prototyping, dan keterlibatan aktif pengguna dalam setiap tahap dan requirement sudah ditentukan (Dalis et al., 2024) dan dapat disimpulkan bahwa *Rapid Application Development* adalah metode yang memberikan hasil yang lebih cepat dan kualitas yang lebih baik (Sasmito et al., 2020) (Aminah & Puspita, 2022) (Anshorie & Sulaiman, 2020). sehingga dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* pengembang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan pihak Bag SDM Polres Mojokerto Kota yang dimana sudah ditentukan kebutuhan fitur aplikasi dan waktu peluncuran aplikasi dikarenakan metode RAD yang memiliki siklus yang sangat pendek dan cepat (Nur Adiya et al., 2024). Tujuan penelitian ini adalah untuk memudahkan proses manajemen Bagwatpers SDM Polres Mojokerto Kota yang sebelumnya berjalan secara manual dengan menggantungkan aplikasi *word* dan *excel* berahli ke sistem informasi berbasis aplikasi *website* agar integrasi data personel dapat mudah secara otomatis.

Perancangan sistem informasi berbasis *website* untuk mengatasi proses manajemen Sumber Daya Manusia pernah dilakukan dengan objek studi kasus dan fitur berbeda oleh (Fernandes et al., 2021) dengan judul “Sistem Informasi Administrasi Berbasis Web di Bagwatpers Biro Sdm Polda Kepri” di Polisi daerah Kepulauan Riau. Tujuan dari penelitian adalah mendigitalisasi proses pendukung tugas pada Bagwatpers Biro SDM Polda Kepri. Dan hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa Sistem Informasi Administrasi Berbasis Web di Bagwatpers Biro Sdm Polda Kepri telah berhasil berjalan memenuhi kebutuhan pertugas serta membantu dalam pengelolaan data. Sehingga penelitian ini cocok sebagai untuk melakukan penelitian mengembangkan Manajemen Personel di Polres Mojokerto Kota.

Selanjutnya Perancangan sistem informasi berbasis *website* untuk mengatasi proses manajemen Sumber Daya Manusia pernah dilakukan dengan

objek studi kasus dan fitur berbeda oleh (Aminah & Puspita, 2022) dengan judul "MODEL RAPID APPLICATION DEVELOPMENT DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN" di DUKCAPIL Kota Pagaralam. Tujuan penelitian yaitu untuk penerapan metode RAD untuk merancang sistem informasi Kepegawaian berbasis web di DUKCAPIL pagaralam. Dan hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa sistem informasi kepegawaian berbasis web di DUKCA Kota pagar Alam menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) telah berjalan dengan baik. Sehingga penelitian ini cocok bagi sebagai untuk melakukan penelitian mengembangkan Manajemen Personel di Polres Mojokerto Kota berbasis web menggunakan *Rapid Application Development*.

Dengan adanya sistem informasi berbasis web untuk manajemen sumber daya personel di Polres Mojokerto Kota, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Sistem ini diharapkan mampu memudahkan dalam mengelola sumber daya personel dan dokumentasi internal di BagWatpers, sehingga dapat mempermudah BagWatpres dalam mengelola proses administrasi dan personel secara lebih terintegrasi.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan *Rapid Application Development* dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Personel Polres Mojokerto Kota berbasis *website*?
- b. Bagaimana hasil usability testing terhadap alur sistem dalam mendukung proses administrasi Bagwatpers di Polres Mojokerto Kota?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan *website* manajemen sumber daya personel Polres Mojokerto kota menggunakan metode RAD.
- b. Memudahkan proses administrasi bagwatpers di Polres Mojokerto Kota berdasarkan hasil usability testing.

1.4. Batasan dan Asumsi Penelitian

Batasan penelitian ini:

- a. Berfokus pada pengembangan Sistem Informasi Manajemen Personel berbasis *website*.
- b. Sistem yang dikembangkan difokuskan pada fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan Bagwatpers SDM Polres Mojokerto Kota.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

- a. Bagi Bagwatpers SDM Polres Mojokerto Kota, penelitian ini bermanfaat dalam memudahkan proses pada manajemen sumber daya personel sehingga dapat mempercepat penugasan BagWatpers SDM Polres Mojokerto Kota.
- b. Bagi Penelitian di masa depan, Penelitian ini bermanfaat dalam menjelaskan pendekatan yang paling dalam membangun digitalisasi di lingkup kepolisian